

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan penelitian tentang **“Strategi Latihan Shalat Berjama’ah pada Kelas 1 dan 2 di MI NU Pendidikan Islam Gondangmanis Bae Kudus”**, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi Latihan Shalat Berjama’ah pada Kelas 1 dan 2 di MI NU Pendidikan Islam Gondangmanis Bae Kudus yaitu agar peserta didik dapat menyesuaikan antara bacaan dan gerakan dalam shalat, dapat membentuk karakter kedisiplinan peserta didik, agar peserta didik mampu menerapkan teori sekaligus praktik dalam kehidupan sehari-hari..
2. Faktor pendukung dalam strategi Latihan shalat berjama’ah pada kelas 1 dan 2 di MI NU Pendidikan Islam Gondangmanis Bae Kudus antara lain musholla madrasah sudah baik digunakan, tempat wudlu dengan jumlah yang banyak, keteladanan dari seorang guru, perlengkapan dan peralatan yang memadai di musholla. Sedangkan faktor penghambatnya antara lain peserta didik yang sengaja tidak mengikuti latihan shalat berjama’ah, keusilan siswa terhadap temannya dan peserta didik yang malas.
3. Dampak bagi peserta didik dalam strategi Latihan shalat berjama’ah pada kelas 1 dan 2 di MI NU Pendidikan Islam Gondangmanis Bae Kudus bahwa dampak yang dapat dirasakan adalah peserta didik sudah terbiasa disiplin ketika ada shalat berjama’ah, kebersamaan antara peserta didik dengan peserta didik lainnya, hasil dari perilaku peserta didik berdampak positif pada saat melaksanakan pembelajaran di kelas, perilaku peserta didik dikategorikan cukup baik, sudah banyak peserta didik yang mampu mengucapkan lafal dan gerakan shalat dengan benar, bertambah lancarnya dalam hafalan bacaan shalat dengan keserasian dengan gerakan shalat, dan peserta didik dapat membiasakan shalat berjama’ah di rumah atau di masjid.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang sudah dirumuskan terdahulu, maka penulis memberikan saran beberapa hal penting yang dapat digunakan sebagai masukan untuk meningkatkan Strategi Latihan Shalat Berjama’ah pada kelas 1 dan 2 di MI NU Pendidikan Islam Bae Kudus, yaitu :

1. Bagi kepala madrasah :

- a. Kepala madrasah sebagai pemimpin harus senantiasa mengembangkan pelaksanaan strategi dengan mengoptimalkan cara-cara yang variatif, kreatif, dan inovatif sebagai bentuk perbaikan untuk Strategi Latihan Sholat Berjama'ah.
- b. Kepala madrasah diharapkan secara terus-menerus memberikan motivasi, memberikan pujian dan penghargaan yang layak kepada guru yang berprestasi. Kepala madrasah juga diharapkan memberikan pembinaan kepada guru yang belum bisa menjalankan tugasnya dengan baik.

2. Bagi guru :

- a. Guru perlu meningkatkan dan mengembangkan kualitas kinerja dan kompetensi yang dimiliki. Guru sebagai tenaga profesional harus memiliki motivasi yang tinggi dalam meningkatkan kompetensi profesionalnya dalam memberikan pembelajaran kepada siswa, baik itu kompetensi pribadi, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.
- b. Guru harus memiliki motivasi yang lebih untuk menjadi guru yang lebih baik, memanfaatkan hasil dan tindaklanjut untuk Strategi Latihan Sholat Berjama'ah mendorong agar proses pembelajaran lebih kreatif dan inovatif.

3. Bagi peneliti selanjutnya :

- a. Melanjutkan penelitian dengan melakukan pengembangan permasalahan variabel-variabel yang dirasakan perlu diteliti sehingga menghasilkan simpulan yang lebih baik.
- b. Menghasilkan temuan baru yang lebih bermanfaat terkait pelaksanaan Strategi Latihan Sholat Berjama'ah.

C. Keterbatasan Penelitian

Penulis sudah berusaha menjadi instrumen yang dapat subjektif mungkin dalam mengumpulkan data, dengan memperhatikan hal-hal yang dapat mempengaruhi keabsahan data yang didapat. Kendati demikian ada keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian yang tidak dapat dihindarkan keberaannya.

Penulis mengakui bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih terdapat keterbatasan-keterbatasan yang ada. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yang perlu diperhatikan bagi penelitian yang akan datang adalah sebagai berikut:

1. Narasumber kurang fokus terhadap pertanyaan yang peneliti berikan. Sebab, pada saat wawancara dilakukan ada gangguan lingkungan tempat peneliti dan responden melakukan wawancara. Sehingga ada kalanya penulis harus mengulangi pertanyaan yang diajukan. Penulis melakukan wawancara di pagi hari di ruang kantor pada saat jam istirahat yang tentu tercampur hiruk pikuknya suasana kantor yang sedang ramai, sehingga menimbulkan kegadungan yang tidak terduga.
2. Masih kurangnya keterlibatan narasumber secara menyeluruh di dalam proses pelaksanaan penelitian ini. Hal ini dikarenakan keterbatasan peneliti dalam hal waktu dan biaya.

D. Penutup

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT atas segenap Rahmat, hidayah, bimbingan dan kasih sayangNya sehingga skripsi yang berjudul **“Strategi Latihan Shalat Berjama’ah pada kelas 1 dan 2 di MI NU Pendidikan Islam Gondanngmanis Bae Kudus”**, dapat terselesaikan sebagai salah satu syarat guna mendapatkan gelar sarjana di IAIN Kudus.

Dengan segenap kerendahan hati dan penuh kesadaran akan kekurangan yang ada. Skripsi ini masih sangat jauh dari sempurna, seperti keterbatasan tenaga, dana ataupun waktu. Berangkat dari kekurangan dan keterbatasan penulis, maka dari itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat konstruktif dari pembaca, khususnya dosen pembimbing dan dewan penguji sebagai upaya penyempurnaan dan evaluasi diri bagi penulis.

Penulis mengharapkan semoga ada yang berkenan untuk melanjutkan penelitian tentang permasalahan ini lebih mendalam sehingga akan dapat membantu berbagai pihak dalam mewujudkan Latihan shalat berjama’ah pada kelas 1 dan 2 yang lebih baik dimasa depan.

Akhirnya, dengan harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Semoga Allah SWT mencatat karya ini sebagai amal baik penulis dan memberikan ridhoNya kepada kita semua. *Aamiin*.